

**PENGARUH PENGGUNAAN DIKLOFENAK SEBAGAI ANTI
INFLAMASI DALAM MENGURANGI PEMBENGGKAKAN
PASCA ODONTEKTOMI MOLAR KETIGA MIRING
RAHANG BAWAH**

SKRIPSI

KIK
KG - 21 (4)
Bah
A



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

**HILMUN HANIM BT. HAJI BAHARUDDIN
029312103**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

**PENGARUH PENGGUNAAN DIKLOFENAK SEBAGAI ANTI
INFLAMASI DALAM MENGURANGI PEMBENGGAKAN
PASCA ODONTEKTOMI MOLAR KETIGA MIRING
RAHANG BAWAH**

SKRIPSI

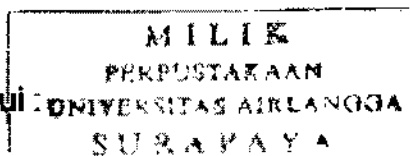
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
Pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga Surabaya

KK
KG 21/99
Buku
P

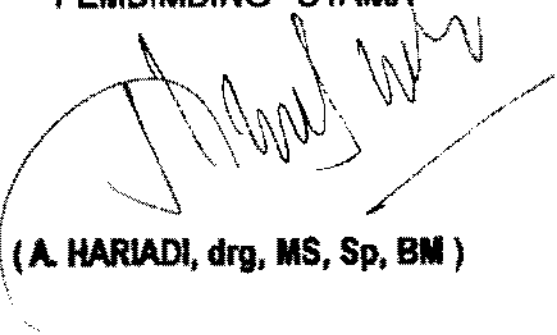
Oleh :

**HILMUN HANIM BT. HAJI BAHARUDDIN
029312103**

Mengetahui / Menyetujui

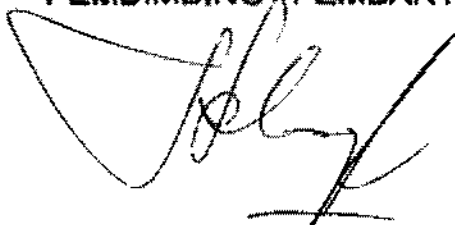


PEMBIMBING UTAMA



(A. HARIADI, drg, MS, Sp, BM)

PEMBIMBING PEMBANTU



(HERDI EKO, drg, SU, Sp. BM)

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Dari hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemberian Diklofenak tidak berpengaruh dalam mengurangi pembengkakan pasca odontektomi.

Saran :

Penelitian ini masih banyak faktor yang harus diperbaiki dan disempurnakan, antaranya :

- a. Diklofenak lebih efektif diberikan sejurus setelah operasi.
- b. Jumlah sampel yang terlalu sedikit sehingga tidak tertutupnya kemungkinan hasil ini dipengaruhi oleh faktor "error" di dalam penelitian.
- c. Menambah kriteria sampel dan menyempurnakan metode penelitian untuk memperoleh hasil yang optimal dengan mengambil beberapa variabel seperti :
 - Lama operasi
 - Keseragaman alat operasi yang dipakai
 - Metode operasi – pengambilan gigi impaksi secara utuh / diseparsi